

NOTULENSI KEGIATAN

Tanggal	: 26 Juni 2025
Waktu	: 13.30 WIB s.d Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Albakor, PPN Palabuhanratu
Pemimpin Kegiatan	: Retno Dwi Utari
Jumlah Peserta	: 7 Orang
Agenda / Materi	: Pengelolaan Sampah Organik Pelabuhan Perikanan

A. PEMBUKAAN

Kegiatan dibuka oleh Kepala Sub Bagian Perikanan Nusantara Palabuhanratu yaitu Ibu Retno kemudian dilanjutkan dengan diskusi ringan Bersama perwakilan dari Balai Besar Budidaya Ikan Hias Depok yaitu Ibu Melita Rini Fahmi mengenai pengelolaan sampah organik khususnya di area Pelabuhan perikanan.

B. DISKUSI DAN PEMAPARAN

Berdasarkan hasil diskusi pada hari ini terdapat beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pentingnya Pemilahan Sampah

Pemilahan sampah organik dan non-organik harus dilakukan dengan benar. Hal ini bertujuan agar sisa-sisa ikan dan bahan organik lainnya dapat dimanfaatkan kembali untuk berbagai keperluan seperti kompos, biogas, maupun bio-konversi.

2. Pembuatan Infografis Edukasi

Infografis edukatif akan dibuat untuk menjelaskan perbedaan antara sampah organik dan non-organik, serta tata cara pemilahannya. Infografis ini akan dipasang di area-area strategis seperti pada lapak – lapak pedagang sebagai penyumbang terbesar sampah organik sebagai media edukasi.

3. Penanganan Bau dengan Asam Formiat

Penggunaan asam formiat direkomendasikan untuk mengurangi bau pada sampah organik. Wadah sampah akan dirancang dengan ventilasi (lubang) guna mengeluarkan gas kimia yang terbentuk, agar tetap aman dan meminimalisir adanya ledakan akibat gas yang tidak dikeluarkan.

4. Pengelolaan Sampah Organik: Composting, Biogas, dan Bio-Konversi

Tiga metode utama yang akan dikembangkan untuk mengelola sampah organik:

- Composting: Mengubah sampah menjadi pupuk organik.
- Biogas: Mengolah sampah menjadi energi terbarukan.
- Bio-Konversi: Menggunakan maggot (black soldier fly) dengan proses pengolahan selama ± 12 hari.

5. Pemberian Label “Green Warrior”

Akan diberikan label “Green Warrior” sebagai bentuk apresiasi kepada individu yang aktif dan konsisten dalam memilah sampah dengan benar. Label ini diharapkan bisa memotivasi lebih banyak masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan sampah.

6. Penyediaan Tempat Sampah dan Fasilitas Pemilahan

Rapat menyepakati perlunya penyediaan tempat khusus untuk sampah organik dan non-organik, lengkap dengan fasilitas pemilahan. Tempat sampah akan diberi label atau warna berbeda untuk memudahkan masyarakat memilah sejak awal. Penempatan akan difokuskan pada area strategis dan berpotensi menghasilkan sampah terbanyak.

Demikian notulensi ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Notulis,



Della Cahya Sari

DOKUMENTASI DAN LAMPIRAN

Tanggal : 26 Juni 2025
Waktu : 13.30 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Albakor, PPN Palabuhanratu
Pemimpin Kegiatan : Retno Dwi Utari
Jumlah Peserta : 7 Orang
Agenda / Materi : Pengelolaan Sampah Organik Pelabuhan Perikanan



